

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2011, hlm. 72).

Menurut Sukmadinata (2011, hlm 73) penelitian deskriptif kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pemilihan metode penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mengetahui hasil *lesson analysis* pada pembelajaran konsep asam basa. Bagaimana kecenderungan aktivitas siswa belajar. Bagaimana interaksi yang terjadi antara guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Jadi, penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SMA di Kota Bandung dengan subjek penelitian adalah guru model sebagai guru kimia dan peserta didik kelas XI MIPA semester genap tahun ajaran 2018/2019.

3.3 Definisi Operasional

1) *Lesson Analysis*

Lesson Analysis adalah metode yang digunakan untuk menganalisis karakteristik pembelajaran kelas di Indonesia, mengkararakteristik interaksi dengan pembelajaran berpusat kepada siswa (*student-centered*) dan lebih kepada *self-reflection* (refleksi diri) guru (Hendayana, 2013). *Lesson Analysis* menggunakan metode TBLA (*Transkrip Based Lesson Analysis*) dilakukan dengan cara menganalisis pembelajaran berdasarkan transkrip percakapan saat pembelajaran (Sarkar, 2016).

2) Pembelajaran Kolaboratif

Pembelajaran kolaboratif atau *collaborative learning* adalah pembelajaran yang memfokuskan peserta didik bekerja satu sama lain untuk mencapai tujuan yang sama, dalam hal ini peserta didik dapat mencapai suatu penemuan, pemahaman, atau menghasilkan pengetahuan. (Davidson, N & Major, 2014, hlm. 21)

3) *Student Centered Learning*

Student centered learning merupakan pendekatan pembelajaran yang memberdayakan peserta didik menjadi pusat perhatian selama proses pembelajaran berlangsung (Dikti, 2014)

4) Segmen Pembelajaran

Segmen pembelajaran adalah bagian dari pembelajaran yang menjadi titik fokus analisis.

5) Kecenderungan Pembelajaran

Kecenderungan pembelajaran adalah situasi yang terjadi pada saat pembelajaran berdasarkan interaksi antara guru-siswa maupun siswa-siswa.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi, lembar lesson analysis, dan dokumentasi.

1) Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas, meliputi

interaksi guru dengan siswa, dan interaksi siswa dengan siswa. Observasi dilakukan dengan bantuan alat perekam (*handycam*). Keperluan penelitian menggunakan alat *handycam* supaya segala peristiwa dan kegiatan pembelajaran dapat terekam dengan baik dan dapat diputar ulang sehingga dapat menghasilkan interpretasi data yang lebih akurat.

Lembar observasi memuat nama siswa dalam masing-masing kelompok, setiap kelompok terdiri atas tiga atau empat orang siswa. Penelitian ini melibatkan 7 observer yang mengamati sikap dan interaksi antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru.

2) Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Studi dokumentasi (referensi)

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun serta menganalisis dokumen (baik itu dokumen tertulis, gambar maupun elektronik). Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian kali ini antara lain: (1) *text book* kimia; (2) Sumber ajar yang digunakan oleh guru untuk menjelaskan konsep asam basa di tempat penelitian (3) Silabus kurikulum 2013; (4) Desain pembelajaran (*Lesson design*) yang telah dirancang oleh guru (4) Nilai terakhir sampel penelitian.

b. Dokumentasi implementasi pembelajaran

Sumber dokumentasi pada implementasi pembelajaran bersumber dari hasil rekaman video dan rekaman suara selama penelitian dilakukan untuk melihat pembelajaran apakah sudah memuat keterampilan kolaboratif sesuai dengan desain pembelajaran yang telah dibuat.

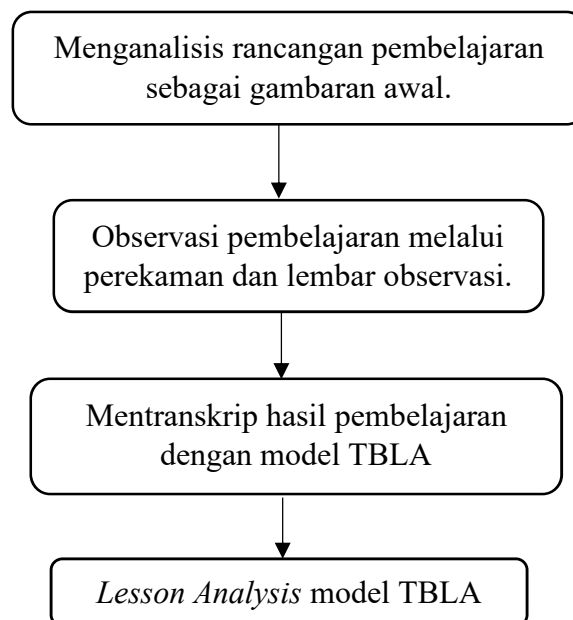
Adapun perekaman video yang dilakukan yaitu, perekaman video di depan kelas yang bersifat tetap dan perekaman video yang bergerak mengelilingi kelas untuk melihat keadaan kelas secara mendetail. Kemudian perekaman suara dengan menyimpan alat perekam suara di setiap kelompok, dan perekam suara dibawa oleh guru. Video dan audio pembelajaran merupakan bentuk dokumentasi yang selanjutnya dilakukan transkrip guna menganalisis respon siswa pada proses pembelajaran yang dilakukan.

3) Lembar *lesson analysis* model TBLA (*Transcript Based Lesson Analysis*)

Lembar *lesson analysis* model TBLA atau dikenal sebagai “Analisis pembelajaran berdasarkan transkrip” digunakan untuk menyelidiki karakteristik dari suatu pembelajaran.

3.5 Prosedur Penelitian

- 1) Menganalisis rancangan pembelajaran atau *lesson design* yang telah dibuat oleh guru, yang akan diterapkan pada pembelajaran sebagai gambaran awal peneliti.
- 2) Peneliti sebagai observer melakukan observasi terhadap pembelajaran. Observer dapat melakukan perekaman video pembelajaran melalui *handycam* dan tape recorder untuk keperluan dokumentasi dan bahan analisis lebih lanjut.
- 3) Observer melakukan pencatatan tentang perilaku belajar siswa selama pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.
- 4) Membuat transkrip dari hasil perekaman pembelajaran dengan instrumen penelitian lembar *lesson analysis* model TBLA.
- 5) Analisis pembelajaran berdasarkan transkrip.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data dan fakta tentang pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di kelas. Observasi dipilih sebagai pengumpulan data disebabkan karena teknik ini yang paling baik untuk menjawab fokus penelitian berupa bagaimana suatu proses terjadi Zainal (dalam Freankel dan Wallen, 2006, hlm. 449). Agar peneliti dapat melakukan observasi secara sistematis dan komprehensif terhadap keterampilan atau sikap siswa, maka dibutuhkan instrumen oleh guru untuk mengamati fokus observasi dan merekam hasil observasi yang dinamakan lembar observasi.

2) Perekaman

Studi dokumentasi berasal dari *lesson design* yang telah dibuat sebelumnya untuk mengamati kesesuaian proses yang dilakukan dan yang tertulis sehingga dapat membantu proses *Lesson Analysis* sebagai refleksi perbaikan pembelajaran selanjutnya dan untuk mengetahui kecenderungan aktivitas siswa belajar.

Perekaman implementasi pembelajaran bersumber dari rekaman video yang disimpan di depan kelas yang bersifat tetap dan perekaman video yang bergerak mengelilingi kelas untuk melihat keadaan kelas secara mendetail. Kemudian perekaman suara dengan menyimpan alat perekam suara di setiap kelompok, dan perekam suara yang dibawa oleh guru. Hasil perekaman kemudian dilakukan transkrip sebagai bahan analisis pembelajaran.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan transkrip terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- 2) Membaca transkrip pembelajaran.
- 3) Mengklasifikasikan transkrip menjadi segmen-segmen pembelajaran
- 4) Mencari hubungan antar segmen pembelajaran
- 5) Menganalisis kecenderungan aktivitas siswa belajar
- 6) Melakukan analisis dan menyajikannya dalam bentuk naratif.